



ANALISIS KETERAMPILAN MENULIS CATATAN HARIAN KELAS V SD NEGERI 003 PANGKALAN KERINCI KABUPATEN PELALAWAN

Hayatunnisa, Otang Kurniaman, Neni Hermita

email.nisa4@gmail.com, otang.kurniaman@gmail.com, neni.hermita@lecture.unri.ac.id

PGSD FKIP Universitas Riau, Pekanbaru, Riau

Sitasi

Hayatunnisa, Kurniaman, Otang., & Hermita, Neni. (2020). Analisis Keterampilan Menulis Catatan Harian Kelas V SD Negeri 003 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. *Prossiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, halaman 35-47. ISBN: 978-623-91681-0-0.

Abstract

This research was a descriptive quantitative research. The purpose of this research was to determine the diary writing skills of the fifth grade students of SDN 003 Pangkalan Kerinci. The data collection technique was a writing test. The validity of the research had been validated by expert. The samples in this study were 114 students consisting of 3 classes namely VA, VB, and VC students of SDN 003 Pangkalan Kerinci. The results showed that the average indicator of language use on the first day was 58.33 in moderate category, on the second day that was 58.55 in moderate category, on the third day it was 57.23 in moderate category, on the day fourth was 57.67 in moderate category, on the fifth day that was 58.11 in moderate category, on the sixth day was 57.89 in moderate category, and on the seventh day that was 60.96. The average of the systematic indicators of writing on the first day was 91.00 in a very good category, the second day was 90.57 in a very good category, on the third day was 90.78 in a very good category, on the fourth day was 91.00 in very good category, on the fifth day was 90.57 in a very good category, on the sixth day was 91.00 in a very good category, and on the seventh day was 91.89 in a very good category. The average indicator on the clarity of the first day was 76.31 in a good category, on the second day 75 with a good category, on the third day was 75 in a good category, on the fourth day was 74.12 in a good category, on the fifth day 73.06 in a good category, on the sixth day was 75.43 in a good category, and on the seventh day was 74.34 in a good category. This showed that the diary writing skills of students at SDN 003 Pangkalan Kerinci students were in good level.

Key Words : *diary writing skill*

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan menulis catatan harian siswa kelas V SDN 003 Pangkalan Kerinci. Teknik pengumpulan data adalah tes menulis. Validitas penelitiannya telah divalidasi oleh ahli. Sampel dalam penelitian ini 114 siswa yang terdiri dari 3 kelas yaitu kelas VA, VB, dan VC siswa SDN 003 Pangkalan Kerinci. Hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata indikator penggunaan bahasa pada hari pertama yaitu 58,33 dengan kategori cukup/sedang, pada hari kedua yaitu 58,55 dengan kategori cukup/sedang, pada hari ketiga yaitu 57,23 dengan kategori cukup/sedang, pada hari keempat yaitu 57,67 dengan kategori cukup/sedang, pada hari kelima yaitu 58,11 dengan kategori cukup/sedang, pada hari keenam yaitu 57,89 dengan kategori cukup/sedang, dan pada hari ketujuh yaitu 60,96. Rata-rata pada indikator sistematika penulisan hari pertama yaitu 91,00 dengan kategori sangat baik, pada hari kedua yaitu 90,57 dengan kategori sangat baik, pada hari ketiga yaitu 90,78 dengan kategori sangat baik, pada hari keempat yaitu 91,00 dengan kategori sangat baik, pada hari kelima yaitu 90,57 dengan kategori sangat baik, pada hari keenam yaitu 91,00 dengan kategori sangat baik, dan pada hari ketujuh yaitu 91,89 dengan kategori sangat baik. Rata-rata pada indikator kejelasan isi hari pertama yaitu 76,31 dengan kategori baik, pada hari kedua 75 dengan kategori baik, pada hari ketiga yaitu 75 dengan kategori baik, pada hari keempat yaitu 74,12 dengan kategori baik, pada hari kelima yaitu 73,06 dengan kategori baik, pada hari keenam yaitu 75,43 dengan kategori baik, dan pada hari ketujuh yaitu 74,34 dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis catatan harian siswa SD Negeri 003 Pangkalan Kerinci adalah baik.

Kata Kunci : keterampilan menulis catatan harian



PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari empat keterampilan tersebut memiliki peranan penting yang tidak bisa dipisahkan didalam keterampilan berbahasa. Dalam pengembangannya diupayakan seimbang, terpadu dan berkelanjutan. Jika menguasai keempat keterampilan tersebut, maka akan mampu mengemukakan gagasan dan perasaannya secara lisan maupun tulisan. Salah satu cara untuk dapat meningkatkan kemampuan berbahasa seseorang adalah melalui kegiatan menulis.

Menurut Langan (2011) menulis adalah sebuah kemampuan, dimana jika siswa sering menulis maka kemampuan menulis mereka akan lebih baik. Bila hal ini diterapkan siswa akan merasa bebas menuangkan ide, perasaan, dan kejadian terjadi dalam hidup mereka dalam bentuk tulisan. Selanjutnya menurut Mulyati, dkk (2005) menulis adalah menyampaikan ide atau gagasan dan pesan dengan menggunakan lambing-lambang grafis (tulisan). Adapun menurut Kellog (2008) menulis dapat membantu memperkuat struktur tata bahasa, meningkatkan kosakata, dan membantu keterampilan lainnya seperti membaca, mendengarkan, dan berbicara.

Menurut Tarigan (Astuti: 2014) keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Selanjutnya menurut Hamer (2004) keterampilan menulis adalah proses dimana membutuhkan kosa kata, tata bahasa, dan tanda baca untuk mengungkapkan ide atau pemikiran dari si penulis. Adapun menurut Syafei (2011: 51) keterampilan menulis adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata sampai kepada aspek yang lebih kompleks yaitu wacana.

Salah satu keterampilan menulis adalah catatan harian. Keterampilan menulis khususnya catatan harian sangat penting bagi siswa, karena dengan menulis siswa dapat belajar menyampaikan, mengungkapkan pengalaman, pemikiran, dan perasaan mereka melalui bahasa tulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Catatan harian adalah catatan penting tentang pengalaman, pemikiran, dan perasaan yang ditulis setiap hari oleh seseorang (Zulkarnaini, 2008). Sedangkan menurut John Lagan (2005: 15) menulis catatan harian akan membantu seseorang dalam mengembangkan kegiatan berpikir dan tanpa disadari secara otomatis seseorang tersebut dapat mengembangkan suatu gagasan, ketika kegiatan menulis berlangsung. Teknik catatan harian dapat membantu siswa untuk mengembangkan kegiatan berpikir melalui latihan menulis catatan harian.

Menurut Himstra (2001) catatan harian merupakan tulisan yang memuat pikiran, perasaan, dan reaksi terhadap kejadian atau peristiwa tertentu yang dialami sehari-hari.



Adapun menurut Heaton dalam Dety (2011: 19) menyatakan bahwa menulis merupakan kegiatan yang tidak mudah atau bisa dinyatakan sangat kompleks.

Penelitian mengenai catatan harian telah banyak dilakukan pada siswa SD, SMP, dan SMA. Namun penelitian untuk siswa belum banyak dilakukan tentang catatan harian. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Analisis Keterampilan Menulis Catatan Harian Siswa Kelas V SD Negeri 003 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan".

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: "Bagaimana keterampilan menulis catatan harian siswa kelas V SDN 003 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan?". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan menulis catatan harian siswa kelas V SDN 003 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode kuantitatif deskriptif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik. Menurut Sugiono (2015: 14) penelitian deskriptif adalah metode yang dapat mengumpulkan mengolah, menganalisis dan memaparkan hasil penelitian yang sesuai dengan kenyataan. Sehingga menghasilkan data yang objektif. Adapun menurut Suryabrata (2013) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pecandaraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian kejadian.

Dengan kata lain, data yang diperoleh dari hasil keterampilan menulis catatan harian pada siswa kelas V SDN 003 Pangkalan Kerinci akan diolah dengan menggunakan angka-angka dan akan ditabulasikan dengan menggunakan rumus statistika serta penjelasan secara detail (dideskripsikan). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang terdiri dari 3 kelas yaitu kelas VA, VB, dan VC. Populasi penelitian ini berjumlah 114 siswa.

Pada penelitian ini peneliti menentukan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh*. Teknik *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2014: 124). Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 114 siswa yang terdiri dari 3 kelas yaitu kelas VA, VB, dan VC.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber data pada penelitian ini merupakan data dari kemampuan siswa SD Negeri 003 Pangkalan Kerinci dalam menulis catatan harian. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes kemampuan siswa SD Negeri 003 Pangkalan Kerinci dalam menulis catatan harian. Teknik pengumpulan data berupa tes tertulis dalam bentuk pemberian tugas,



yaitu siswa diberi tugas menulis catatan harian. Tulisan yang ditulis siswa selama 7 hari dalam catatan hariannya digunakan sebagai data dalam penelitian ini. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Untuk menentukan persentase rata-rata kemampuan menulis catatan harian menggunakan rumus statistika sederhana, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = jumlah frekuensi

N = jumlah seluruh mahasiswa

Adapun kriteria tingkat keterampilan menulis catatan harian siswa berdasarkan tolak ukur penilaiannya sebagai berikut:

Tabel 1. Interval Keterampilan Menulis

Skala Penilaian	Kategori
81 - 100	Sangat Baik
61 - 80	Baik
41 - 60	Cukup/ Sedang
21 - 40	Kurang
0 - 20	Sangat kurang

Sugiyono (Afrianti, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan memvalidasi lembar observasi dan rubrik observasi tentang catatan harian terlebih dahulu. Setelah instrument dinyatakan valid, kemudian peneliti meminta kepada 114 siswa kelas V SDN 003 Pangkalan Kerinci yang terdiri dari 3 kelas yaitu kelas VA VB dan VC sebagai sampel penelitian untuk menulis catatan harian yang dikerjakan di rumah selama 7 hari. Kemudian catatan harian siswa tersebut dianalisis berdasarkan penskoran, yang kemudian dikonvensikan menjadi nilai dan diklasifikasikan menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup/sedang, kurang, dan sangat kurang. Berikut ini keterampilan siswa kelas V SDN 003 Pangkalan Kerinci dalam menulis catatan harian dilihat dari per-indikator terlihat pada tabel 2 dibawah ini:



Tabel 2. Rata-rata Nilai pada Penggunaan Bahasa

Rata-rata Nilai Pada Penggunaan Bahasa							
No	Hari Pertama	Hari Kedua	Hari Ketiga	Hari Keempat	Hari Kelima	Hari Keenam	Hari Ketujuh
1	58,33	58,55	57,23	57,67	58,11	57,89	60,96

Berdasarkan pada tabel 2 di atas, penggunaan bahasa dalam penulisan catatan harian pada hari pertama memperoleh rata-rata 58,33 dengan kategori cukup/sedang. Siswa yang mendapatkan kategori sangat baik berjumlah 2 orang dengan persentase 1,754 %, siswa kategori baik berjumlah 51 orang dengan persentase 44,73 %, siswa dengan kategori cukup/sedang 56 orang dengan persentase 49,12 %, siswa dengan kategori kurang berjumlah 5 orang dengan persentase 4,385 %, dan siswa dengan kategori sangat kurang 0.

Pada hari kedua memperoleh rata-rata 58,55 dengan kategori cukup/sedang. Siswa yang mendapatkan kategori sangat baik berjumlah 2 orang dengan persentase 1,75%, siswa kategori baik berjumlah 47 orang dengan persentase 41,22 %, siswa dengan kategori cukup/sedang 54 orang dengan persentase 47,36 %, siswa dengan kategori kurang berjumlah 11 orang dengan persentase 9,64 %, dan siswa dengan kategori sangat kurang 0.

Pada hari ketiga memperoleh rata-rata 57,23 dengan kategori cukup/sedang. Siswa yang mendapatkan kategori sangat baik berjumlah 1 orang dengan persentase 0,87%, siswa kategori baik berjumlah 32 orang dengan persentase 28,07 %, siswa dengan kategori cukup/sedang 53 orang dengan persentase 46,49 %, siswa dengan kategori kurang berjumlah 14 orang dengan persentase 12,28 %, dan siswa dengan kategori sangat kurang 0.

Pada hari keempat memperoleh rata-rata 57,67 dengan kategori cukup/sedang. Siswa yang mendapatkan kategori sangat baik berjumlah 1 orang dengan persentase 0,87%, siswa kategori baik berjumlah 49 orang dengan persentase 42,98 %, siswa dengan kategori cukup/sedang 50 orang dengan persentase 43,85 %, siswa dengan kategori kurang berjumlah 14 orang dengan persentase 12,28 %, dan siswa dengan kategori sangat kurang 0.

Pada hari kelima memperoleh rata-rata 58,11 dengan kategori cukup/sedang. Siswa yang mendapatkan kategori sangat baik berjumlah 1 orang dengan persentase 0,87%, siswa kategori baik berjumlah 49 orang dengan persentase 42,98 %, siswa dengan kategori cukup/sedang 51 orang dengan persentase 44,73 %, siswa dengan kategori kurang berjumlah 13 orang dengan persentase 11,40 %, dan siswa dengan kategori sangat kurang 0.

Pada hari keenam memperoleh rata-rata 57,89 dengan kategori cukup/sedang. Siswa yang mendapatkan kategori sangat baik berjumlah 1 orang dengan persentase 0,87%, siswa kategori baik berjumlah 48 orang dengan persentase 42,10 %, siswa dengan kategori cukup/sedang 51 orang dengan persentase 44,73 %, siswa dengan kategori kurang



berjumlah 14 orang dengan persentase 12,28 %, dan siswa dengan kategori sangat kurang 0.

Pada hari ketujuh memperoleh rata-rata 60,96 dengan kategori cukup/sedang. Siswa yang mendapatkan kategori sangat baik berjumlah 2 orang dengan persentase 1,75%, siswa kategori baik berjumlah 54 orang dengan persentase 47,36 %, siswa dengan kategori cukup/sedang 51 orang dengan persentase 44,73 %, siswa dengan kategori kurang berjumlah 13 orang dengan persentase 11,40 %, dan siswa dengan kategori sangat kurang 0.

Tabel 3. Rata-rata Nilai Pada Sistematisa Penulisan

Rata-rata Nilai Pada Sistematisa Penulisan							
No	Hari Pertama	Hari Kedua	Hari Ketiga	Hari Keempat	Hari Kelima	Hari Keenam	Hari Ketujuh
1	91,00	90,57	90,78	91,00	90,57	91,00	91,89

Berdasarkan pada tabel 3 di atas, sistematisa penulisan dalam penulisan catatan harian pada hari pertama memperoleh rata-rata 91,00 dengan kategori sangat baik. Siswa yang mendapatkan kategori sangat baik berjumlah 89 orang dengan persentase 78,07 %. Siswa pada kategori ini menulis catatan harian mereka dengan menyertakan hari, tanggal, bulan, tahun, tempat peristiwa serta jam. Siswa kategori baik berjumlah 12 orang dengan persentase 10,52 %. Siswa pada kategori ini tidak menyertakan dua dari enam susunan dalam catatan harian mereka. Siswa dengan kategori cukup/sedang 10 orang dengan persentase 8,77 %. Siswa pada kategori ini tidak menyertakan empat dari enam susunan dalam catatan harian mereka. Siswa dengan kategori kurang berjumlah 3 orang dengan persentase 2,63 %. Siswa pada kategori ini tidak menyertakan lima dari enam susunan dalam catatan harian mereka. Dan siswa dengan kategori sangat kurang 0. Pada kategori ini tidak ada siswa yang memperoleh kategori sangat kurang karena skor pada kategori sangat kurang yaitu 0 sehingga dengan skor yang ada tidak ada nilai yang mencukupi dalam kategori sangat kurang.

Pada hari kedua memperoleh rata-rata 90,57 dengan kategori sangat baik. Siswa yang mendapatkan kategori sangat baik berjumlah 88 orang dengan persentase 77,19 %. Siswa pada kategori ini menulis catatan harian mereka dengan menyertakan hari, tanggal, bulan, tahun, tempat peristiwa serta jam. Siswa kategori baik berjumlah 13 orang dengan persentase 11,40 %. Siswa pada kategori ini tidak menyertakan dua dari enam susunan dalam catatan harian mereka. Siswa dengan kategori cukup/sedang 9 orang dengan persentase 7,89 %. Siswa pada kategori ini tidak menyertakan empat dari enam susunan dalam catatan harian mereka. Siswa dengan kategori kurang berjumlah 4 orang dengan persentase 3,50 %. Siswa pada kategori ini tidak menyertakan lima dari enam susunan dalam catatan harian mereka. Dan siswa dengan kategori sangat kurang 0. Pada kategori ini



tidak ada siswa yang memperoleh kategori sangat kurang karena skor pada kategori sangat kurang yaitu 0 sehingga dengan skor yang ada tidak ada nilai yang mencukupi dalam kategori sangat kurang.

Pada hari ketiga memperoleh rata-rata 90,78 dengan kategori sangat baik. Siswa yang mendapatkan kategori sangat baik berjumlah 89 orang dengan persentase 78,07 %. Siswa pada kategori ini menulis catatan harian mereka dengan menyertakan hari, tanggal, bulan, tahun, tempat peristiwa serta jam. Siswa kategori baik berjumlah 12 orang dengan persentase 10,52 %. Siswa pada kategori ini tidak menyertakan dua dari enam susunan dalam catatan harian mereka. Siswa dengan kategori cukup/sedang 9 orang dengan persentase 7,89 %. Siswa pada kategori ini tidak menyertakan empat dari enam susunan dalam catatan harian mereka. Siswa dengan kategori kurang berjumlah 4 orang dengan persentase 3,50 %. Siswa kategori ini tidak menyertakan lima dari enam susunan dalam catatan harian mereka. Dan siswa dengan kategori sangat kurang 0. Pada kategori ini tidak ada siswa yang memperoleh kategori sangat kurang karena skor pada kategori sangat kurang yaitu 0 sehingga dengan skor yang ada tidak ada nilai yang mencukupi dalam kategori sangat kurang.

Pada hari keempat memperoleh rata-rata 91,00 dengan kategori sangat baik. Siswa yang mendapatkan kategori sangat baik berjumlah 89 orang dengan persentase 78,07 %. Siswa pada kategori ini menulis catatan harian mereka dengan menyertakan hari, tanggal, bulan, tahun, tempat peristiwa serta jam. Siswa kategori baik berjumlah 12 orang dengan persentase 10,52 %. Siswa pada kategori ini tidak menyertakan dua dari enam susunan dalam catatan harian mereka. Siswa dengan kategori cukup/sedang 10 orang dengan persentase 8,77 %. Siswa pada kategori ini tidak menyertakan empat dari enam susunan dalam catatan harian mereka. Siswa dengan kategori kurang berjumlah 3 orang dengan persentase 2,63 %. Siswa pada kategori ini tidak menyertakan lima dari enam susunan dalam catatan harian. Dan siswa dengan kategori sangat kurang 0. Pada kategori ini tidak ada siswa yang memperoleh kategori sangat kurang karena skor pada kategori sangat kurang yaitu 0 sehingga dengan skor yang ada tidak ada nilai yang mencukupi dalam kategori sangat kurang.

Pada hari kelima memperoleh rata-rata 90,57 dengan kategori sangat baik. Siswa yang mendapatkan kategori sangat baik berjumlah 89 orang dengan persentase 78,07 %. Siswa pada kategori ini menulis catatan harian mereka dengan menyertakan hari, tanggal, bulan, tahun, tempat peristiwa serta jam. Siswa kategori baik berjumlah 12 orang dengan persentase 10,52 %. Siswa pada kategori ini tidak menyertakan dua dari enam susunan dalam catatan harian mereka. Siswa dengan kategori cukup/sedang 10 orang dengan persentase 8,77 %. Siswa pada kategori ini tidak menyertakan empat dari enam susunan dalam catatan harian. Siswa dengan kategori kurang berjumlah 3 orang dengan persentase 2,63 %. Siswa pada kategori ini tidak menyertakan lima dari enam susunan dalam catatan



harian mereka. Dan siswa dengan kategori sangat kurang 0. Pada kategori ini tidak ada siswa yang memperoleh kategori sangat kurang karena skor pada kategori sangat kurang yaitu 0 sehingga dengan skor yang ada tidak ada nilai yang mencukupi dalam kategori sangat kurang.

Pada hari keenam memperoleh rata-rata 91,00 dengan kategori sangat baik. Siswa yang mendapatkan kategori sangat baik berjumlah 89 orang dengan persentase 78,07 %. Siswa pada kategori ini menulis catatan harian mereka dengan menyertakan hari, tanggal, bulan, tahun, tempat peristiwa serta jam. Siswa kategori baik berjumlah 12 orang dengan persentase 10,52 %. Siswa pada kategori ini tidak menyertakan dua dari enam susunan dalam catatan harian mereka. Siswa dengan kategori cukup/sedang 10 orang dengan persentase 8,77 %. Siswa pada kategori ini tidak menyertakan empat dari enam susunan dalam catatan harian mereka. Siswa dengan kategori kurang berjumlah 3 orang dengan persentase 2,63 %. Siswa pada kategori ini tidak menyertakan lima dari enam susunan dalam catatan harian mereka. Dan siswa dengan kategori sangat kurang 0. Pada kategori ini tidak ada siswa yang memperoleh kategori sangat kurang karena skor pada kategori sangat kurang yaitu 0 sehingga dengan skor yang ada tidak ada nilai yang mencukupi dalam kategori sangat kurang.

Pada hari ketujuh memperoleh rata-rata 91,89 dengan kategori sangat baik. Siswa yang mendapatkan kategori sangat baik berjumlah 91 orang dengan persentase 79,82 %. Siswa pada kategori ini menulis catatan harian mereka dengan menyertakan hari, tanggal, bulan, tahun, tempat peristiwa serta jam. Siswa kategori baik berjumlah 12 orang dengan persentase 10,52 %. Siswa pada kategori ini tidak menyertakan dua dari enam susunan dalam catatan harian mereka. Siswa dengan kategori cukup/sedang 8 orang dengan persentase 7,01 %. Siswa pada kategori ini tidak menyertakan empat dari enam susunan dalam catatan harian. Siswa dengan kategori kurang berjumlah 3 orang dengan persentase 2,63 %. Siswa pada kategori ini tidak menyertakan lima dari enam susunan dalam catatan harian. Dan siswa dengan kategori sangat kurang 0. Pada kategori ini tidak ada siswa yang memperoleh kategori sangat kurang karena skor pada kategori sangat kurang yaitu 0 sehingga dengan skor yang ada tidak ada nilai yang mencukupi dalam kategori sangat kurang.

Tabel 4. Rata-rata Nilai Pada Kejelasan Isi

Rata-rata Nilai Pada Kejelasan Isi							
No	Hari Pertama	Hari Kedua	Hari Ketiga	Hari Keempat	Hari Kelima	Hari Keenam	Hari Ketujuh
1	76,31	75	75	74,12	73,06	75,43	74,34

Berdasarkan pada tabel 4 di atas, kejelasan isi dalam penulisan catatan harian pada hari pertama memperoleh rata-rata 76,31 dengan kategori baik. Siswa yang mendapatkan



kategori sangat baik berjumlah 64 orang dengan persentase 56,14 %. Pada kategori ini siswa menuliskan/menceritakan peristiwa yang dialaminya sangat jelas dan runtut. Siswa kategori baik berjumlah 10 orang dengan persentase 8,77 %. Pada kategori ini siswa menuliskan/menceritakan peristiwa yang dialaminya sangat tidak jelas tetapi runtut. Siswa dengan kategori cukup/sedang 25 orang dengan persentase 21,92 %. Pada kategori ini siswa menuliskan/menceritakan peristiwa yang dialaminya jelas namun tidak runtut. Siswa dengan kategori kurang berjumlah 15 orang dengan persentase 13,15 %. Pada kategori ini siswa menuliskan/menceritakan peristiwa yang dialaminya tidak jelas dan tidak runtut. dan siswa dengan kategori sangat kurang 0. Pada kategori ini tidak ada siswa yang memperoleh kategori sangat kurang karena skor pada kategori sangat kurang yaitu 0 sehingga dengan skor yang ada tidak ada nilai yang mencukupi dalam kategori sangat kurang.

Pada hari kedua memperoleh rata-rata 75 dengan kategori baik. Siswa yang mendapatkan kategori sangat baik berjumlah 61 orang dengan persentase 53,50 %. Pada kategori ini siswa menuliskan/ menceritakan peristiwa yang dialaminya sangat jelas dan runtut. Siswa kategori baik berjumlah 10 orang dengan persentase 8,77 %. Pada kategori ini siswa menuliskan/ menceritakan peristiwa yang dialaminya tidak jelas tetapi runtut. Siswa dengan kategori cukup/sedang 25 orang dengan persentase 21,92 %. Pada kategori ini siswa menuliskan/ menceritakan peristiwa yang dialaminya jelas namun tidak runtut. Siswa dengan kategori kurang berjumlah 18 orang dengan persentase 15,78 %. Pada kategori ini siswa menuliskan/ menceritakan peristiwa yang dialaminya tidak jelas dan tidak runtut. Dan siswa dengan kategori sangat kurang 0. Pada kategori ini tidak ada siswa yang memperoleh kategori sangat kurang karena skor pada kategori sangat kurang yaitu 0 sehingga dengan skor yang ada tidak ada nilai yang mencukupi dalam kategori sangat kurang.

Pada hari ketiga memperoleh rata-rata 75 dengan kategori baik. Siswa yang mendapatkan kategori sangat baik berjumlah 61 orang dengan persentase 53,50 %. Pada kategori ini siswa menuliskan/ menceritakan peristiwa yang dialaminya sangat jelas dan runtut. Siswa kategori baik berjumlah 10 orang dengan persentase 8,77 % Pada kategori ini siswa menuliskan/ menceritakan peristiwa yang dialaminya tidak jelas tetapi runtut. Siswa dengan kategori cukup/sedang 25 orang dengan persentase 21,92 %. Pada kategori ini siswa menuliskan/ menceritakan peristiwa yang dialaminya jelas namun tidak runtut. siswa dengan kategori kurang berjumlah 18 orang dengan persentase 15,78 %. Pada kategori ini siswa menuliskan/ menceritakan peristiwa yang dialaminya tidak jelas dan tidak runtut. dan siswa dengan kategori sangat kurang 0. Pada kategori ini tidak ada siswa yang memperoleh kategori sangat kurang karena skor pada kategori sangat kurang yaitu 0 sehingga dengan skor yang ada tidak ada nilai yang mencukupi dalam kategori sangat kurang.

Pada hari keempat memperoleh rata-rata 74,12 dengan kategori baik. Siswa yang mendapatkan kategori sangat baik berjumlah 58 orang dengan persentase 50,87 %. Pada kategori ini siswa menuliskan/ menceritakan peristiwa yang dialaminya sangat jelas dan



runtut. Siswa kategori baik berjumlah 11 orang dengan persentase 9,64 %. Pada kategori ini siswa menuliskan/ menceritakan peristiwa yang dialaminya tidak jelas tetapi runtut. Siswa dengan kategori cukup/sedang 28 orang dengan persentase 24,56 %. Pada kategori ini siswa menuliskan/ menceritakan peristiwa yang dialaminya sangat jelas namun tidak runtut. Siswa dengan kategori kurang berjumlah 17 orang dengan persentase 14,91 %. Pada kategori ini siswa menuliskan/ menceritakan peristiwa yang dialaminya tidak jelas dan tidak runtut. Dan siswa dengan kategori sangat kurang 0. Pada kategori ini tidak ada siswa yang memperoleh kategori sangat kurang karena skor pada kategori sangat kurang yaitu 0 sehingga dengan skor yang ada tidak ada nilai yang mencukupi dalam kategori sangat kurang.

Pada hari kelima memperoleh rata-rata 73,06 dengan kategori baik. Siswa yang mendapatkan kategori sangat baik berjumlah 57 orang dengan persentase 50 %. Pada kategori ini siswa menuliskan/ menceritakan peristiwa yang dialaminya sangat jelas dan runtut. Siswa kategori baik berjumlah 10 orang dengan persentase 8,77 %. Pada kategori ini siswa menuliskan/ menceritakan peristiwa yang dialaminya tidak jelas tetapi runtut. Siswa dengan kategori cukup/sedang 28 orang dengan persentase 24,56 %. Pada kategori ini siswa menuliskan/ menceritakan peristiwa yang dialaminya jelas namun tidak runtut. Siswa dengan kategori kurang berjumlah 19 orang dengan persentase 16,66 %. Pada kategori ini siswa menuliskan/ menceritakan peristiwa yang dialaminya tidak jelas dan tidak runtut. Dan siswa dengan kategori sangat kurang 0. Pada kategori ini tidak ada siswa yang memperoleh kategori sangat kurang karena skor pada kategori sangat kurang yaitu 0 sehingga dengan skor yang ada tidak ada nilai yang mencukupi dalam kategori sangat kurang.

Pada hari keenam memperoleh rata-rata 75,43 dengan kategori baik. Siswa yang mendapatkan kategori sangat baik berjumlah 60 orang dengan persentase 52,63 %. Pada kategori ini siswa menuliskan/ menceritakan peristiwa yang dialaminya sangat jelas dan runtut. Siswa kategori baik berjumlah 10 orang dengan persentase 8,77 %. Pada kategori ini siswa menuliskan/ menceritakan peristiwa yang dialaminya sangat tidak jelas tetapi runtut. Siswa dengan kategori cukup/sedang 27 orang dengan persentase 23,68 %. Pada kategori ini siswa menuliskan/ menceritakan peristiwa yang dialaminya jelas namun tidak runtut. siswa dengan kategori kurang berjumlah 17 orang dengan persentase 14,91 %. Pada kategori ini siswa menuliskan/ menceritakan peristiwa yang dialaminya tidak jelas dan tidak runtut. Dan siswa dengan kategori sangat kurang 0. Pada kategori ini tidak ada siswa yang memperoleh kategori sangat kurang karena skor pada kategori sangat kurang yaitu 0 sehingga dengan skor yang ada tidak ada nilai yang mencukupi dalam kategori sangat kurang.

Pada hari ketujuh memperoleh rata-rata 74,34 dengan kategori baik. Siswa yang mendapatkan kategori sangat baik berjumlah 60 orang dengan persentase 5,26 %. Pada kategori ini siswa menuliskan/ menceritakan peristiwa yang dialaminya sangat jelas dan



runtut. Siswa kategori baik berjumlah 11 orang dengan persentase 9,64 %. Pada kategori ini siswa menuliskan/ menceritakan peristiwa yang dialaminya sangat jelas tetapi tidak runtut. Siswa dengan kategori cukup/sedang 25 orang dengan persentase 21,92 %. Pada kategori ini siswa menuliskan/ menceritakan peristiwa yang dialaminya tidak jelas namun runtut. Siswa dengan kategori kurang berjumlah 18 orang dengan persentase 15,78 %. Pada kategori ini siswa menuliskan/ menceritakan peristiwa yang dialaminya tidak jelas dan tidak runtut/ berurutan. Dan siswa dengan kategori sangat kurang 0. Pada kategori ini tidak ada siswa yang memperoleh kategori sangat kurang karena skor pada kategori sangat kurang yaitu 0 sehingga dengan skor yang ada tidak ada nilai yang mencukupi dalam kategori sangat kurang.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Keterampilan menulis catatan harian ditinjau berdasarkan indikator penggunaan bahasa pada hari pertama memperoleh rata-rata 58,33 termasuk kategori cukup/sedang. Pada hari kedua memperoleh rata-rata 58,55 termasuk kategori cukup/sedang. Pada hari ketiga memperoleh rata-rata 57,23 termasuk kategori cukup/sedang. Pada hari keempat memperoleh rata-rata 57,67 termasuk kategori cukup/sedang. Pada hari kelima memperoleh rata-rata 58,11 termasuk kategori cukup/sedang. Pada hari keenam memperoleh rata-rata 57,89 termasuk kategori cukup/sedang. Dan terakhir pada hari ketujuh memperoleh rata-rata 60,96 termasuk kategori cukup/sedang.
2. Keterampilan menulis catatan harian ditinjau berdasarkan indikator sistematika penulisan pada hari pertama memperoleh rata-rata 91,00 termasuk kategori sangat baik. Pada hari kedua memperoleh rata-rata 90,57 termasuk kategori sangat baik. Pada hari ketiga memperoleh rata-rata 90,78 termasuk kategori sangat baik. Pada hari keempat memperoleh rata-rata 91,00 termasuk kategori sangat baik. Pada hari kelima memperoleh rata-rata 90,57 termasuk kategori sangat baik. Pada hari keenam memperoleh rata-rata 91,00 termasuk kategori sangat baik. Dan terakhir pada hari ketujuh memperoleh rata-rata 91,89 termasuk kategori sangat baik.
3. Keterampilan menulis catatan harian ditinjau berdasarkan indikator kejelasan isi pada hari pertama memperoleh rata-rata 76,31 termasuk kategori baik. Pada hari kedua memperoleh rata-rata 75 termasuk kategori baik. Pada hari ketiga memperoleh rata-rata 75 termasuk kategori baik. Pada hari keempat memperoleh rata-rata 74,12 termasuk kategori baik. Pada hari kelima memperoleh rata-rata 73,06 termasuk kategori baik. Pada hari keenam memperoleh rata-rata 75,43 termasuk kategori baik. Dan terakhir pada hari ketujuh memperoleh rata-rata 74,34 termasuk kategori baik.



REKOMENDASI

Berdasarkan simpulan penelitian penulis akan memberikan saran kepada pihak yang berkaitan dengan penelitian. Berikut saran dari penulis :

1. Bagi Sekolah
 - a. Untuk guru khususnya pada guru mata pelajaran bahasa Indonesia bisa menggunakan metode catatan harian sebagai metode untuk meningkatkan keterampilan menulis dan menggunakan metode-metode pembelajaran lain yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis.
 - b. Untuk siswa yang memiliki kegemaran menulis bisa menyalurkan kegemaran menulisnya melalui catatan harian.
2. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini bisa dijadikan sebagai panduan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon. (2005). *Aplikasi Statistik dan Metode Penelitian untuk Administrasi dan Managemen*. Bandung: Dewa Ruchi.
- Astuti, Yanuarita Widi., & Mustadi Ali. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD. *Jurnal Prima Edukasia*. 2 (2).
- Dalman. (2018). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Dincel, Betul Keray., & Savur, Hilmi. (2019). Diary Keeping in Writing Education. *Journal of Education*. 7 (1), 2324-8068.
- Karlina, Dety Amelia. (2011). *Pengaruh Pembelajaran Menulis Dengan Menggunakan Buku Catatan Harian Terhadap Kebiasaan Menulis dan Keterampilan Menulis Siswa Di Sekolah Dasar*. Bandung: UPI.
- Kurnia, Devi. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas IV SD dengan Menggunakan Teknik Catatan Harian. *Jurnal Vol. 6 (9)*.
- Langan, John. (2005). *Collage Writing Skills With Readings*. 6th . ed. US: The Mc Graw- Hill Companies.
- Maharani, Mega Mulianing. (2017). Improving Students' Writing Thourgh Diary Writing. *Journal Of Education*. 473-478.
- Ramadhani, Euis Fauziah., & Lestiono, Riski. (2015). The Use Of Diary Writing To Improve Eight Grade Student's Writing Skill At SMPN 3 Malang. *Journal Of Education*. 3 (1), 2303-9021.
- Semi, M. Atar. (2007). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Bandung: Alfabeta.
-



- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suparno, Muhammad Yunus. (2011). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: UT.
- Suparno. (2008). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suryabrata, Sumadi. (2013). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Taqi, Hanan A dkk. (2015). The Effect Of Diary Writing On EFL Students' Writing and Language Abilities. *Britis Journal Of Education*. 3 (2), 75-91.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- To'a, Hedrhison. (2019). Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Sigi Menulis Pengalaman Pribadi dalam Buku Harian. *Jurnal Bahasa dan Sastra*. 4 (2), 2302-2043.